

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dalam pembelajaran sastra tidak semua guru dapat menyajikan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan menikmati proses pembelajaran yang berlangsung, apalagi pada materi menulis puisi. Kondisi ini masih terlihat memprihatinkan. Guru dengan lancarnya menerangkan berbagai macam teori, sementara kesempatan praktik pada siswa masih minim. Akibatnya, siswa hanya tahu teori, tetapi miskin pengalaman. Siswa hanya menjadi pendengar setia tanpa mendapat hasil pembelajaran yang relevan. Dampak terbesarnya adalah sebagian siswa menganggap pelajaran Bahasa Indonesia sungguh membosankan.

Sebagai calon pendidik, sudah sepatutnya kita peduli pada keadaan tersebut. Guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Menurut Suryani (2008: hlm. 1) guru sebagai komponen utama dalam proses pembelajaran di sekolah harus menciptakan kondisi belajar secara aktif dan dinamis. Sehubungan dengan itu, guru selama proses belajar mengajar berlangsung hendaknya mampu mengenal dan memahami setiap perubahan tingkah laku yang terjadi pada setiap siswa, baik secara individu maupun kelompok agar dapat mengambil tindakan dan pelayanan yang tepat.

Dalam pembelajaran di kelas, kompetensi atau kemampuan menulis, khususnya menulis puisi merupakan salah satu kompetensi yang sulit dikuasai oleh siswa karena siswa dituntut lebih produktif dan kreatif ketika menulis. Hal ini terlihat dari penelitian Rankin (dalam Kurniasih, 1996, hlm.1) menunjukkan bahwa aktivitas menulis merupakan aktivitas yang paling sedikit dilakukan jika dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Aktivitas menulis hanya berkisar 9% saja, sedangkan kegiatan membaca 16%, berbicara 30%, dan menyimak meraih skor tertinggi yakni sebanyak 45%. Berdasarkan hal di atas, untuk menumbuhkan minat siswa terhadap kemampuan menulis perlu diupayakan kegiatan pembelajaran yang lebih bervariasi dan latihan yang intensif. Seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (2008, hlm. 4) bahwa keterampilan menulis ini

tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pembelajaran menulis puisi di SMA Negeri 1 Parongpong, khususnya di kelas X-A, belum sepenuhnya dapat menerapkan pola-pola pembelajaran yang ideal sehingga hasilnya belum optimal. Persoalan yang membutuhkan pemecahan dan peningkatan salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran di kelas. Guru kurang leluasa memilih metode dan strategi pembelajaran inovatif karena kompetensi dasar yang harus dipelajari siswa tiap semesternya terlalu banyak sehingga guru cenderung menggunakan metode ceramah. Hal demikian membuat siswa menjadi pendengar pasif. Banyaknya siswa yang tidak menyukai puisi karena kurangnya motivasi sehingga siswa malas untuk memulai dan mengeluarkan ide. Rendahnya keterampilan menulis pada siswa dikarenakan pengetahuan yang terbatas tentang puisi mengakibatkan tema dan diksinya kurang bervariasi. Selain itu, media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan dengan baik. Kelas menjadi tempat yang membosankan, menimbulkan rasa kantuk, dan tidak menyenangkan. Kelemahan tersebut berdampak pada rata-rata hasil pembelajaran yang kurang memuaskan. Sementara suatu keberhasilan pembelajaran ditentukan dengan penguasaan materi yang melebihi atau mencukupi KKM.

Hal yang paling penting dalam pembelajaran menulis adalah menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan lebih melibatkan diri siswa, artinya peserta didik tidaklah hanya disuapi dengan hal-hal yang sudah jadi tapi harus diberi bantuan untuk berpikir kreatif. Proses pembelajaran yang menyenangkan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan atau menunjang keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, dituntut kreativitas yang tinggi untuk mencari metode dan media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana pembelajaran seperti yang diharapkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan sebuah metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran tersebut.

Fakta-fakta di atas mendorong peneliti melakukan penelitian untuk meningkatkan pembelajaran menulis puisi dengan metode *sugestopedia*. Metode

ini dikembangkan oleh George Lazanov (1978) seorang ahli fisika dan psikoterapi di Bulgaria yang meyakini bahwa belajar melibatkan fungsi sadar dan bawah sadar.

Metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi merupakan metode yang sangat membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis puisi. Metode ini dapat membantu siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, kesastraan, dan sejumlah kosakata yang pernah dipelajarinya. Metode ini mengasumsikan bahwa relaksasi merupakan teknik yang tepat untuk digunakan khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Suasana yang dapat memberi sugesti, seperti alunan musik relaksasi yang terdengar sayup-sayup dapat membantu berkembangnya imajinasi siswa dalam menulis puisi.

Metode *sugestopedia* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses menulis puisi dengan jalan pemberian sugesti lewat alunan musik relaksasi serta rangkaian kalimat-kalimat positif sebelum dan selama proses penulisan puisi. Siswa dikondisikan sangat rileks. Kemudian siswa melakukan aktivitas relaksasi dengan menghirup udara dan mengeluarkannya secara perlahan. Alunan musik relaksasi yang terdengar sayup-sayup serta untaian kalimat-kalimat positif bertujuan untuk memotivasi siswa. Dekorasi ruangan yang menarik, tempat duduk yang menyenangkan, sangat berperan penting dalam metode ini. Metode ini menekankan sugesti kepada peserta didik agar mereka memiliki kepercayaan diri bahwa mereka mampu menulis puisi. Setelah pemberian sugesti ini, siswa diajak menulis puisi.

Penelitian terkait dengan metode *sugestopedia* pernah dilakukan oleh Dewi Rismayanti Somantri (2013) dalam skripsinya yang berjudul *Penerapan Metode Sugestopedia Berbasis Musikalisasi Puisi dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas X SMKN 1 Cipeundeuy Tahun Pelajaran 2011/2012* menyebutkan bahwa penggunaan metode *sugestopedia* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa dan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis karangan deskripsi siswa sebelum dan sesudah mendapat perlakuan berupa metode *sugestopedia*.

Sri Utami (2013) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Program Ilmu Bahasa-Bahasa (IBB) SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Ajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Metode Sugestopedia*. Dalam penelitiannya diperoleh simpulan bahwa penerapan metode *sugestopedia* dalam pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas X program Ilmu Bahasa-Bahasa (IBB) cukup efektif dan tepat sebagai metode untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Nina Anggraeni (2012) dalam skripsinya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Model Sugestopedia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 40 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan model *sugestopedia* dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar menulis puisi dan hasil belajarnya mengalami peningkatan.

Eti Fahriaty (2013) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Sugestopedia*. Dalam penelitiannya diperoleh simpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas VII D SMP Negeri 2 Pangkalpinang. Rata-rata nilai tes awal hanya 48,29, rata-rata nilai tes akhir siklus I meningkat menjadi 68,51. Siklus II 72,79, siklus III 75,43. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan bahwa kemampuan siswa menulis puisi meningkat dengan menerapkan strategi *sugestopedia*.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan metode *sugestopedia* karena metode tersebut dapat memicu siswa mengungkapkan pengalaman, gagasan, serta kesan terhadap apa yang dirasakan ketika menulis puisi. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Penerapan Metode Sugestopedia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2015-2016)*.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan dalam latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

- (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*?
- (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*?
- (3) Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut.

- (1) Perencanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*.
- (2) Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*.
- (3) Hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan metode *sugestopedia*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan baik oleh peneliti maupun pihak-pihak lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif atau rujukan dalam pemilihan dan pengembangan metode pembelajaran menulis puisi.
- (2) Bagi siswa, dengan metode ini siswa diharapkan mendapatkan pengajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis puisi sehingga siswa dapat menulis puisi dengan baik. Metode *sugestopedia* memberikan pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan kreativitas kepada siswa dalam menulis puisi, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

- (3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan, khususnya metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.
- (4) Bagi pembaca, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian dalam bidang sastra dan dapat dijadikan sebagai wahana penambah pengetahuan dan konsep keilmuan dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Penerapan Metode Sugestopedia (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Kabupaten Bandung Barat Tahun Ajaran 2015-2016)*” ini terdiri dari lima bab. Bab pertama yaitu pendahuluan yang mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab kedua yaitu kajian pustaka yang berisi menulis puisi, dan ihwal metode sugestopedia. Bab tiga yaitu metode penelitian yang mencakup desain penelitian (menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas), lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, teknik penelitian, dan instrumen penelitian. Bab empat yaitu temuan dan pembahasan, dan bab lima merupakan penutup yang berisi simpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran.

Bab I Pendahuluan, latar belakang masalah penelitian berisi ulasan-ulasan ideal mengenai metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menulis puisi, kesulitan dalam menulis puisi yang dialami siswa kelas X-A, kesenjangan antara harapan dan kenyataan, pemberian solusi dengan memberikan sebuah metode *sugestopedia*, serta ketertarikan peneliti dalam mengadakan penelitian. Rumusan masalah merupakan permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hal-hal yang tercantum dalam rumusan masalah. Manfaat penelitian mengungkapkan bahwa penelitian ini memiliki manfaat khususnya baik secara teoretis maupun praktis dalam pembelajaran menulis puisi. Struktur organisasi berisi gambaran keseluruhan penelitian.

Bab II Kajian Pustaka/Landasan Teoretis (Pembelajaran Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode *Sugestopedia*), pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi. Bab kedua merupakan kajian mengenai teori dan menjadi acuan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, desain penelitian (menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas), lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, teknik penelitian, dan instrumen penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjawab setiap rumusan masalah dan hasil dari penelitian. Deskripsi proses pelaksanaan penelitian, deskripsi data hasil penelitian sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah diberikannya tindakan dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *sugestopedia*.

Pada bab V Simpulan penelitian secara menyeluruh. Simpulan di sini diartikan sebagai hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan. Rekomendasi yang ada dalam bab ini ditujukan untuk para pelaku yang terlibat dalam proses penelitian ini. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka merupakan hal yang penting sebagai rujukan peneliti dalam memperoleh bahan-bahan tambahan dalam penelitian.